

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Nilai Didaktis pada Novel *Ayahku (Bukan) Pembohong*
Karya Tere Liye**

Oleh

**NUR AFNI ISMAIL
NIM 311 412 107**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I,



**Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum
NIP 19630830 198903 2 002**

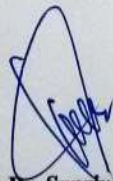
Pembimbing II,



**Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd
NIP 19770817 200501 1 004**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**Nilai Didaktis pada Novel *Ayahku (Bukan) Pembohong*
Karya Tere Liye**

Oleh

**NUR AFNI ISMAIL
NIM 311 412 107**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/tanggal : Sabtu/ 11 Maret 2017

Pukul : 13.00-14.00 WITA

Penguji:

1. Dr. Munkizul Umam Kau, S.Fil.L, M.Phil

1.

2. Zilfa A. Bagtayan, S.Pd., M.A.

2.

3. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum

3.

4. Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd

4.

**Gorontalo, 11 Maret 2017
Dekan Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Harjo Malik, M.Hum
NIP. 19661004 199303 1 010**

ABSTRAK

Nur Afni Ismail. 2017. *Nilai Didaktis pada Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum, dan Pembimbing II Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd.

Objek penelitian ini adalah novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye. Novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye merupakan novel yang banyak kearifan dalam cerita yang dideskripsikan melalui perwatakan tokoh sehingga mengandung nilai didaktis untuk menata budi pekerti yang lebih baik. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan tokoh dan penokohan dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye. (2) mendeskripsikan nilai didaktis yang terkandung dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye melalui tokoh dan penokohan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif analitis. Data penelitian ini berupa kutipan peristiwa-peristiwa yang menunjukkan perilaku tokoh yang bersumber dari novel yang berjudul *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye cetakan kesebelas tahun 2014 dengan jumlah halaman 304 halaman yang diterbitkan PT Gramedia pustaka utama. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan struktural.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tokoh yang terdapat pada novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye ada sembilan tokoh. (2) Nilai didaktis yang ditemukan berupa nilai didaktis yang berhubungan dengan tiga aspek didaktis yaitu aspek religius, moral, dan sosial. Nilai didaktis yang berhubungan dengan religius, meliputi: (a) nilai didaktis untuk menghormati orang tua; (b) nilai didaktis untuk saling menyayangi; (c) nilai didaktis untuk saling menolong; (d) nilai didaktis saling memaafkan; (e) nilai didaktis untuk bertanggung jawab; (f) nilai didaktis untuk bersabar; (g) nilai didaktis untuk jujur; (h) nilai didaktis untuk berbuat baik. Nilai didaktis yang berhubungan dengan moral, meliputi: (a) nilai didaktis untuk pantang menyerah; (b) nilai didaktis untuk disiplin; (c) nilai didaktis untuk mandiri; (d) nilai didaktis untuk bertanggung jawab; (e) nilai didaktis untuk bersabar; (f) nilai didaktis untuk jujur; (g) nilai didaktis untuk menghormati orang tua; (h) nilai didaktis untuk saling menyayangi; (i) nilai didaktis untuk hidup sederhana; (j) nilai didaktis untuk saling menolong; (k) nilai didaktis saling memaafkan. Nilai didaktis yang berhubungan dengan sosial, meliputi: nilai didaktis untuk saling menolong.

Simpulan penelitian ini adalah nilai didaktis pada novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye yang dideskripsikan melalui perwatakan tokoh berjumlah duapuluh, yaitu: delapan nilai didaktis yang berhubungan dengan aspek religius, sebelas nilai didaktis yang berhubungan dengan aspek moral, dan satu nilai didaktis yang berhubungan dengan aspek sosial. Tokoh-tokoh tersebut diantaranya tokoh Dam, ayah, ibu, Taani, Zas dan Qon.

Kata-kata Kunci: nilai didaktis, tokoh, novel “*Ayahku (Bukan) Pembohong*”.